

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memiliki kesimpulan sebagai berikut :

Hasil dari uji menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel ($0,357 < 2,042$). Kemudian pada gambar uji dua pihak terlihat bahwa posisi nilai t hitung berada pada daerah penerimaan H_0 atau berada diantara nilai t tabel. Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya , variabel penanaman modal asing (X) tidak memiliki pengaruh terhadap variabel penyerapan tenaga kerja (Y). Terkait hal itu penulis memiliki analisa mengapa penanaman modal asing tidak berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja dikarenakan beberapa faktor berikut; 1. Rendahnya kualitas sumber daya manusia lokal, 2. Kurangnya kontrol pemerintah daerah terhadap pemodal asing dalam melakukan rekrutmen tenaga kerja, 3. Mayoritas penanaman modal asing bersifat padat teknologi bukan padat karya.

Karena hasil analisis data menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara penanaman modal asing terhadap penyerapan tenaga kerja, maka pertanyaan kedua pada rumusan masalah penelitian ini tidak perlu penulis jawab.

B. Saran

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian, penulis memiliki saran sebagai berikut :

Untuk penulis, semoga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bentuk implementasi keilmuan selama penulis menempuh pendidikan sekaligus dapat dijadikan sebagai salah satu syarat untuk

memperoleh gelar sarjana strata satu di kampus Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Untuk pembaca, semoga hasil penelitian ini dapat menjadi informasi terkait penanaman modal dan penyerapan tenaga kerja serta diharapkan lebih banyak lagi penulis yang melakukan penelitian sejenis supaya dapat memperkaya khasanah keilmuan di bidang penanaman modal dan penyerapan tenaga kerja.

Untuk pemerintah, diharapkan lebih mengintensifkan dalam hal peraturan dan kebijakannya dalam bidang penanaman modal asing. Dalam hal ini pemerintah perlu memiliki regulasi yang kuat dalam mengatur penggunaan tenaga kerja lokal atau tenaga kerja dalam negeri dalam setiap aktifitas penanaman modal sekaligus lebih intensif dalam melakukan pelatihan bagi tenaga kerja agar kualitas sumber daya manusia lokal dapat memiliki daya saing tinggi serta mengontrol transfer teknologi yang dilakukan oleh pemodal asing agar peran tenaga kerja lokal tidak tergantikan sepenuhnya oleh teknologi.